sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

## BAB V

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar menggunakan strategi *Means Ends Analysis* dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dari hasil *posttest* dari perhitungan tes "t" diperoleh  $t_{hitung}$ = 2,421, dan  $t_{tabel}$ = 2,021. Besar  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,421 > 2,021 atau  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  maka ada perbedaan, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh penerapan strategi *Means Ends Analysis* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru.

**PENUTUP** 

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan strategi *Means Ends Analysis*, sebagai berikut:

- Soal yang baik mestinya bervariasi,seperti ada soal yang mudah, sedang dan sukar.
- 2. Sebaiknya guru disekolah juga membiasakan peserta didik belajar secara berkelompok. Sehingga mereka sudah terbiasa dan mudah berdiskusi.

74



milik

X a

3. Dalam pembelajaran matematika, sebaiknya siswa juga diberikan beberapa soal pemecahan masalah sehingga siswa dapat terlatih kemampuan pemecahan masalahnya secara bertahap.

4. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mencari ataupun membuat soal cerita yang berkaitan dengan strategi Means Ends Analysis serta cocok pula dengan indikator pemecahan masalah. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada guru yang akan menerapkan strategi ini untuk lebih teliti dan cermat dalam memilih ataupun membuat soal yang berkaitan dengan strategi Means Ends Analysis.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau